



E-ISSN: 2528 - 6544 P-ISSN: 2620 - 3383 Vol.4 No.2 Februari 2020

Technomedia Journal

iLearning Journal Center (iJC)



SISTEM ABSENSI TERINTEGRASI KURIKULUM 13 BERBASIS R+ PADA SDN SUKANAGARA

Erick Febriyanto¹ Romzi Syauqi Naufal² Anggit Panji Pangestu Utomo³

Alamat: Jl. Jendral Sudirman No.40, Modernland, Tanggerang1,2,3 E-mail: erick@raharja.info¹; romzi@raharja.info²; anggit.panji@raharja.info³

ABSTRAK

Pada awalnya sejarah perkembangan sistem absensi di Indonesia dikenal sebagai sistem absensi secara lisan. Dahulu, penyampaian absensi dengan lisan melalui pengumpulan semua anggota, lalu kepala pleton maju ke hadapan para anggota lainnya untuk mengabsen satu per satu. Jika ada yang tidak hadir, maka ditanyakan apa penyebab dan alasannya. Setelah sistem penyampaian absensi secara lisan, mulai diterapkan sistem media kertas dan ini masih saja diterapkan di pendidikan dasar, khususnya di SDN Sukanagara. karena masih menyajikan informasi dengan sistem media kertas itu diperlukannya ketelitian untuk mengukur perbandingan rekapan suatu informasi absensi pada setiap mata pelajaran memerlukan waktu, sedangkan media penyimpanan datanya menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Ditambah lagi pengajar yang cukup sibuk dengan pekerjaanya sehingga seringkali lupa mengisi daftar absensi serta kurang efektif untuk menghadapi siswa yang membolos pada jam mata pelajaran. Guna memudahkan guru dalam melakukan pencatatan dan pengukuran absensi siswa pada setiap belajar mengajar, sistem absensi berbasis R+ adalah sistem yang sangat membantu bagi pendidik dan wali kelas guna untuk menyampaikan informasi berupa form absensi dengan fitur web yang mampu dijalankan secara mobile. Sistem R+ juga menggunakan website berbasis mobile karena ringan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar sistem absensi ini dapat meningkatkan mutu absensi dalam proses belajar pada SDN Sukanagara.

Kata kunci: sistem, absensi, informasi.

ABSTRACT

In the beginning the history of the development of the system of attendance in Indonesia known as attendance system orally. First, the submission of attendance by oral via the collection of all the members, then the head of the forward platoon members to mengabsen one by one. If one is not present, then asked what the cause and reason. After the system delivery attendance orally, began to apply paper and media system is still applied in basic education, particularly

186| Febriyanto, Naufal, Utomo – SISTEM ABSENSI TERINTEGRASI KURIKULUM 13.......

in the SDN Sukanagara. because it is still present the information with the media system of paper that needs precision to measure rekapan a comparison of attendance information on each subject takes time, whereas its data storage medium using the application Microsoft Excel. Plus more teachers who are quite busy with improvements so often forget to fill out the list of absences and less effective for dealing with students who are truant at school subjects. In order to make it easier for the teacher to do recording and measurement of the student's attendance at any course system, teaching and learning-based R + is a system that is very helpful for educators and homeroom in order to convey information in the form of attendance with the form web feature which is able to run in mobile. System R + also uses a mobile-based website because of light. The existence of this study it is expected that this attendance system can improve the quality of attendance in the learning process at SDN Sukanagara.

Keywords: System, attendance, information.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan murid untuk hadir di sekolah menjadi salah satu faktor penting untuk menanamkan kebiasaan baik agar berpengaruh terhadap prestasi yang akan dicapai. Kendati demikian, hadirnya siswa di sekolah dasar belum tentu sesuai dengan kegiatan yang semestinya dilakukan. Oleh karena itu, penting dilakukan absensi siswa di setiap mata pelajaran sebagai penerapan kedisiplinan dini dan bahan evaluasi terhadap perolehan prestasinya.

Sesampainya siswa di sekolah, orang tua tentu berkeinginan seorang anak mengikuti pelajaran dan kegiatan dengan baik. Dengan kurangnya akses yang dimiliki untuk memantau, mereka pun berharap bahwa putra putrinya dengan rajin datang. Semakin rajin siswa datang ke sekolah, semakin baik ilmu dan nilai yang akan didapatkan nanti, sedangkan hadir di sekolah saja tidak cukup menjadi tolak ukur keberhasilan siswa siswi dalam mendapat nilai objektif. Tidak jarang, siswa yang sudah hadir di sekolah dan melakukan absensi dengan menerapkan kedisiplinan terkadang tidak tepat waktu dan kehadiran nya tidak pada waktu yang sama.

Seorang pengajar merupakan figur yang sangat dicontoh bagi para muridnya di sekolah. Seorang pengajar sudah pasti memiliki kesibukan diluar jam mengajar seperti membuat soal, mempersiapkan materi, mengurusi apapun yang menyangkut masalah lingkungan tempat tinggal, dan lain-lain. Karena banyaknya kegiatan hal ini mengakibatkan seseorang melakukan kesalahan yang sering sekali terjadi yakni tidak membawa daftar absensi siswa di mata pelajarannya sehingga menimbulkan banyaknya waktu yang terbuang hanya untuk mengambil buku absensi.

Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah cara yang lebih tepat yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi di kemudian hari. Memberlakukan sistem absensi siswa berbasis R+ di setiap mata pelajaran seperti yang biasa diterapkan di jenjang perguruan tinggi akan membantu guru dan orang tua untuk memantau kondisi siswa.

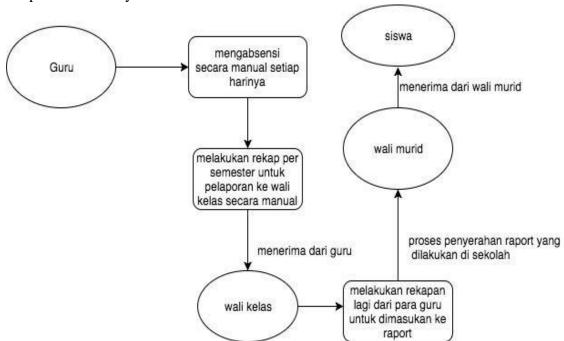
Pemberitahuan kehadiran siswa melalui Sistem R+ pada *mobile* yang dikendalikan oleh guru atau rekapan hasil absensi per semester juga akan sangat membantu orang tua dalam

memantau kegiatan belajar. Dengan itu maka terlihat secara rinci berapa kali saja siswa sudah menghadiri kelas dan tidak hadirnya dalam kelas. Semua itu berpengaruh terhadap prestasi siswa pada setiap periode tertentu baik pada pertengah semester maupun akhir semester.

Kesiswaan ke dalam buku melihat absensi siswa. Pembuatan Sistem informasi berbasis web adalah salah satu cara untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kedua pihak. Bagi orang tua, mereka tidak perlu datang ke sekolah sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Sedangkan bagi pihak sekolah, mereka lebih mudah untuk mengontrol siswa yang tidak masuk kelas tanpa izin dari orang tua, secara tidak langsung sekolah meminta peran kontrol dari orang tua tanpa memerlukan banyak kegiatan konvensional. Sistem R+ hadir dalam banyaknya kemudahan yang dihadirkan sehingga dapat mempersingkat waktu guru dalam penginputan absensi dan juga absensi dapat di input secara praktis dan akurat dan dengan adanya sistem R+ dapat dilakukan secara digital menggunakan *mobile* guru secara langsung berbasis R+.

PERMASALAHAN

Mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem yang sebelumnya di SDN Sukanagara berikut ini permasalahannya :



Gambar 1. Alur Permasalahan

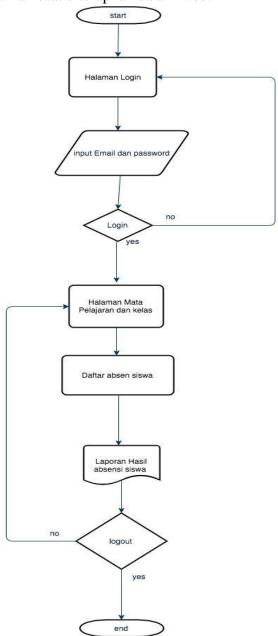
Masalah yang dihadapi guru dalam proses mengabsensi para siswa masih manual, cara merekap absensi untuk keperluan wali kelas masih harus manual belum lagi menginputnya dalam Ms.Excel. dan wali kelas juga harus merekap lagi untuk dimasukan ke dalam raport.

METODOLOGI PENELITIAN

188| Febriyanto, Naufal, Utomo – SISTEM ABSENSI TERINTEGRASI KURIKULUM 13.......

1. Rancangan Penelitian

Merancang konsep absensi pada sistem R+ dalam bentuk *flowchart* dan *prototype* agar mudah dalam pemahaman saat diterapkan dalam web.



Gambar 2. Flowchart

2. Pengumpulan Data

Menyiapkan Data yang diperlukan dalam perancangan absensi pada sistem R+ misalkan Data para siswa, Data guru, Data mata pelajaran dan juga Data Ruangan yang dilakukan penyimpanan dalam sebuah database.

2.1 Observasi Peneliti melakukan metode ini dengan studi lapangan langsung pada SDN

189| Febriyanto, Naufal, Utomo – SISTEM ABSENSI TERINTEGRASI KURIKULUM 13.......

Sukanagara pada kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten. Serta menyaksikan langsung kinerja para pendidik dalam mengabsensi, sehingga dengan ini peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan, memahami jalannya kegiatan operasional sekolah tersebut khususnya absensi, dan mengetahui permasalahan absensi yang telah berjalan sehingga peneliti dapat melaporkan kegiatan langsung pada apa yang pernah dilihat, dipelajari, dan dialami sehingga dapat dituangkan dalam penulisan ini.

- 2.2 Wawancara untuk mendapatkan informasi (fakta) yang relevan dengan menanyakan langsung secara lisan kepada para pendidik, kepala sekolah. Sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan permasalahan yang dialami oleh lembaga pendidikan tersebut.
- 2.3 Studi Pustaka diperoleh dengan melakukan kegiatan proses studi pustaka dengan melihat referensi pendukung dengan dokumen-dokumen yang diperlukan di lembaga pendidikan tersebut. Menganalisa informasi yang didapat berupa dokumen yang digunakan dalam proses kegiatan absensi dan mengolah data tersebut menjadi data yang akurat sebagai sumber informasi yang cepat dan akurat.

3. Analisis Data Penelitian

Menganalisa hasil dari proses awal perumusan masalah, mengetahui penyebab dari masalah yang timbul yakni kurangnya pemanfaatan teknologi dengan perancangan program yang disesuaikan dengan dokumen elisitasi yang telah disetujui oleh stakeholder. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)* dengan menggunakan database *MySQL*.

4. Literatur review

Literature review merupakan bahasan tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang didapat dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.

Berikut *literatur review*nya:

- 4.1 Penelitian dilakukan oleh Susy Kusuma Wardani "Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan" suatu sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web yang menginformasikan laporan keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah Pacitan secara *online* yang berupa laporan nilai serta informasi siswa yang bersangkutan.
- 4.2 Penelitian dilakukan oleh Nataniel Dengen, Dyna Marisa Khairina "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda" suatu sistem informasi akademik berbasis web yang menginformasikan laporan keaktifan siswa di SMP Negeri 4 Samarinda secara *online* yang berupa form laporan nilai serta laporan absensi siswa yang bersangkutan dengan berbasiskan web, sehingga membantu dalam penyampaian informasi.

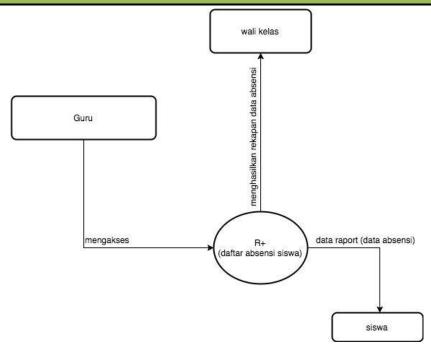
Technomedia Journal (TMJ) Vol.4 No.2 Edisi Februari 2020

E-ISSN: 2528 – 6544 P-ISSN: 2620 – 3383

data nilai berbasis web dilakukan oleh para admin(wali kelas) di SMK Miftahul Huda Ngadirojo berupa mengabsensi dan nilai para akan diinformasikan melalui sistem ini.

- 4.4 Penelitian dilakukan oleh Riky Hardianti, Berliana Kusuma Riasti "Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa SMA Negeri 1 Surakarta" sistem informasi presensi ini yang dibuat bertujuan untuk menciptakan dan menyajikan pengelolaan absensi siswa di SMA Negeri 1 Surakarta. berupa rekap data absensi siswa untuk tiap kelas dan mata pelajaran per semester, mempercepat proses absensi siswa yang data rekap tersebut dapat digunakan untuk menginput ke rapor.
- 4.5 Penelitian dilakukan oleh Susy Kusuma Wardani "Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan" sebuah sistem informasi pengolahan data nilai yang membantu kinerja dari para pendidik dan wali kelas di SMK PGRI 1 Pacitan, dengan mengakses melalui piranti apapun selama terkoneksi dengan jaringan internet.
- 4.6 Penelitian dilakukan oleh Sri Rahayu, Muhamad Yusup, Sinta Puspita Dewi "Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar Berbasis Web dengan Menggunakan Framework YII" aplikasi absensi peserta bimbingan belajar untuk para pelajar secara komputerisasi sehingga informasi yang didapat lebih akurat. Hal ini karena sistem ini menggunakan database, dimana data disimpan secara terintegrasi.
- 4.7 Penelitian dilakukan oleh Ahmad Khoirul Rijal "Sistem informasi akademik berbasis web pada MTS al-Muawanah Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang" Dengan adanya aplikasi informasi akademik sekolah berbasis web untuk kegiatan operasional seharihari pada sekolah MTS al-Muawanah Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Memberikan pengolahan data yang terorganisir, sehingga kegiatan proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih terkomputerisasi secara tersusun, memudahkan dalam pengaksesan data, dan penyampaian informasi yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

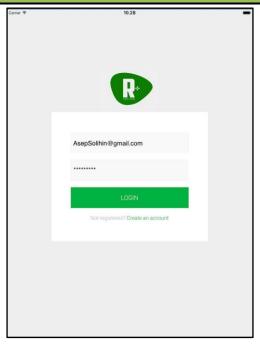


Gambar 3. Alur Penyampaian data pada R+

Permasalahannya pada sistem absensi sebelumnya ialah memakai kertas dan juga cara merekapnya pun masih terbilang manual, ini sangat merugikan waktu sekali, untungnya dengan sistem R+ tanpa harus susah payah tinggal membuka web R+ itu sendiri.



Gambar 4. Logo R+



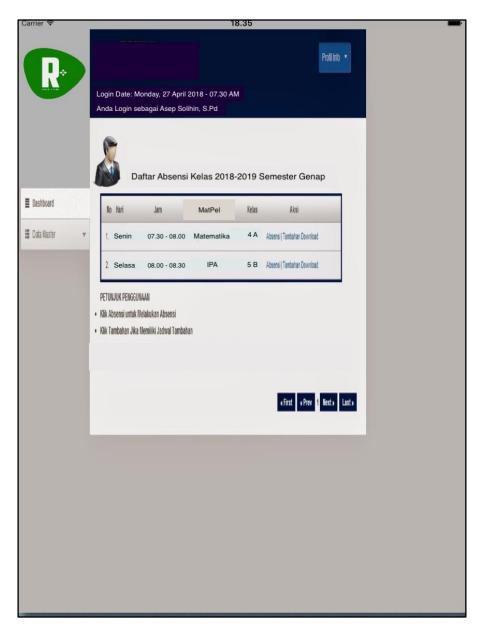
Gambar 5. Menu Login

Gambar 5. Yakni *Login* sebagai guru dengan akun Gmail dengan password sama dengan akun Gmail tanpa harus membuat lagi.



Gambar 6. Tampilan Dashboard

Gambar 6. Disini adalah tampilan *dashboard* setelah *login* yakni terdapat menu Absensi kegunaannya untuk mengabsensi para siswa dan jadwal mata pelajaran yang diambil oleh guru. Menu Lihat Absensi untuk melihat absen yang telah dilakukan.



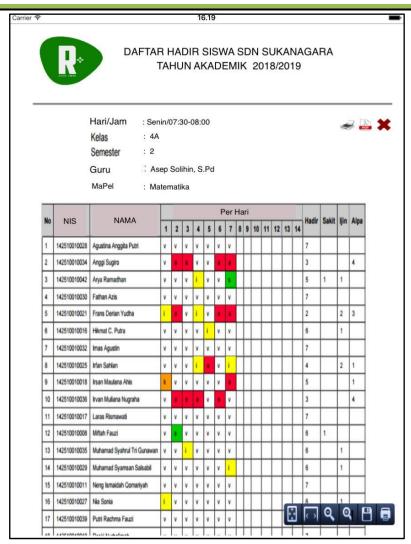
Gambar 7. Tampilan jadwal mengajar guru per mata pelajaran

Gambar 7. Bagian ini guru bisa tahu kapan saat mengajar per mata pelajaran yang ia ajarkan setiap kelasnya.



Gambar 8. Tampilan form absensi siswa.

Gambar 8. Guru dapat mengisi daftar absen siswanya dengan pilihan hadir, sakit, dan alpha. Dan juga dapat mengisi materi apa yang disampaikan kepada murid.



Gambar 9. Tampilan hasil absensi dan rekapan para siswa setelah di absen per harinya.

Gambar 9. Hasil absensi para siswa setelah di absen per harinya oleh guru dengan memilih menu Lihat Absensi di *dashboard*.

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem absensi ini sangat memaksimalkan dalam mengabsensi dan merekap di SDN Sukanagara dan membantu para guru dalam mengabsensi siswa. guru sudah disediakan *Form* absensi dan juga hasil rekapan tidak perlu mengisi dikertas dan juga merekap lagi untuk diberikan kepada pihak wali kelas. guru bias *login* dengan menggunakan *Gmail* di website R+, datanya akan masuk ke R+ dan akan mendapatkan rekapan nya baik dalam bentuk data maupun *PDF*. Adanya sistem absensi ini guru/wali kelas dapat mengakses R+ dimana saja dan dapat diisi di setiap penggunaannya.

SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar di SDN Sukanagara untuk masa yang akan datang, yaitu:

- 1. Sistem R+ harus selalu di *update* per semester, guna memperlancar dan menghindari adanya kerusakan saat digunakan.
- 2. Untuk mengoptimalkan penggunaan R+, dianjurkan adanya *training* penggunaan dan tutorial pengelola yaitu wali kelas dan guru dan pengguna yakni siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wardani, S. K. (2013). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 2(2).
- [2] Dengen, N., & Khairina, D. M. (2016). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda. Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, 4(2), 18-29.
- [3] Rivai, D. A., & Purnama, B. E. (2013). Pembangunan sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda Ngadirojo. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 3(2).
- [4] Hardianti, R., & Riasti, B. K. (2013, March). Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa SMA Negeri 1 Surakarta. In Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Inoformatika dan Komputer (Vol. 2, No. 1).
- [5] Wardani, S. K. (2013). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan. EPUB-SISTEM

INFORMASI, 1(1).

- [6] Ilhamsah, C. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Primagama Cabang Malang.
- [7] Rijal, A. K. (2010). Sistem informasi akademik berbasis web pada MTS al-Muawanah Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang.
 - [8] Husain, A., Prastian, A., Haqy, A., & Ramadhan, A. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Absensi. Technomedia Journal, 1(2), 116-127.
- [9] Husain, A., Prastian, A. H. A., & Ramadhan, A. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi. Technomedia Journal, 2(1), 105-116.